



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 8774-8787

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inovasi Bahan Ajar E-Lkpd Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati^{1✉}, Desi Karmila², Elva Anggita³

Universitas Dharmas Indonesia

Email: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang mana peserta didik kurang antusias dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD Pendidikan Pancasila, guna menambah salah satu bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan E-LKPD Pendidikan Pancasila di kelas IV yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil validasi isi diperoleh nilai 87,1% (valid), validasi bahasa 87,5% (valid), aspek Kegrafikaan memperoleh 85% (sangat valid), aspek modul ajar 87% (valid) dan validasi soal 82,1% (sangat valid). Tingkat praktikalitas E-LKPD oleh guru mencapai nilai rata-rata 95% (sangat praktis), dan tingkat kepraktisan E-LKPD Pendidikan Pancasila oleh peserta didik mencapai nilai rata-rata 92,7% (sangat praktis).

Kata kunci : *E-LKPD, Liveworksheets, Pendidikan Pancasila, Problem Based Learning, Sekolah Dasar.*

Abstract

This research is motivated by the existence of problems in Pancasila Education learning, where students are less enthusiastic in completing student worksheets given by teachers. This study aims to develop E-LKPD Pancasila Education, in order to add one of the teaching materials available in schools and produce valid, practical, and effective E-LKPD Pancasila Education in grade IV so that it can help improve student learning outcomes. The type of research used is the development of Research and Development (R&D) using the 4D development model consisting of 4 stages, namely defining (define), designing (design), developing (development), and disseminating (disseminate). The results of content validation obtained a value of 87.1% (valid), language validation 87.5% (valid), Graphics aspects obtained 85% (very valid), teaching module aspects 87% (valid) and question validation 82.1% (very valid). The level of practicality of E-LKPD by teachers reached an average value of 95% (very practical), and the level of practicality of E-LKPD Pancasila Education by students reached an average value of 92.7% (very practical).

Keywords : *E-LKPD, Livewroksheets, Pancasila Education, Problem Based Learning, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting karena membentuk dasar moral dan etika individu, serta membantu mereka mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Pendidikan karakter juga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional, dengan membangun integritas, kemampuan kepemimpinan, dan kesadaran sosial. Pendidikan karakter dan Pendidikan Pancasila sangat penting dalam membentuk generasi muda Indonesia yang berkualitas.

Pendidikan karakter menekankan pada pembentukan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, yang menjadi dasar dalam menghadapi tantangan kehidupan. Sementara itu, Pendidikan Pancasila berperan dalam menanamkan nilai-nilai dasar negara Pancasila sebagai pedoman moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Masgumelar & Mustafa, 2021). Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat memadukan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosional, kreatif dan spiritual). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila di SD bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan, kemanusiaan, persatuan,

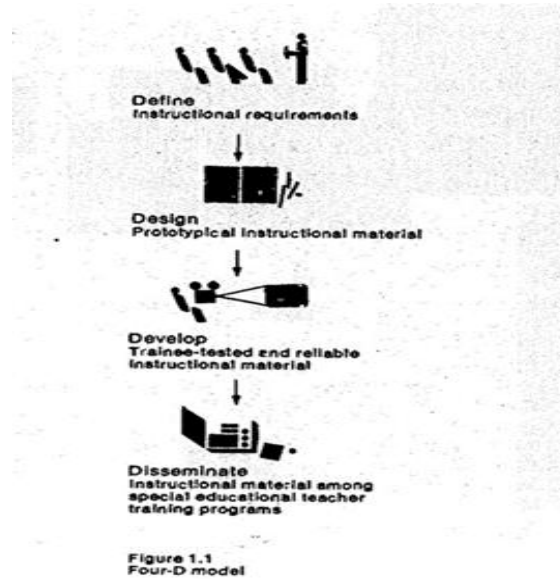
kerakyatan, dan ketuhanan, yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Akhyar & Dewi, 2022).

Pendidikan Pancasila di SD berfungsi untuk membentuk karakter bangsa yang memiliki integritas, toleransi, dan rasa nasionalisme yang tinggi Rahmawati & Harmanto, (2020). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD seringkali menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan bahan ajar yang menarik dan efektif untuk anak-anak. Salah satu faktor kunci untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah adanya bahan ajar yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman (Nirmayani, 2022). Perkembangan teknologi memberikan banyak keuntungan dalam penyajian dan pengelolaan bahan ajar di sekolah dasar. Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang dapat diterapkan dalam pendidikan adalah penggunaan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) (Susilawati et al., 2022). E-LKPD menawarkan cara baru untuk mengerjakan tugas atau latihan secara digital, yang dapat memudahkan siswa dalam mengakses materi, mengerjakan soal, serta mendapatkan umpan balik secara langsung (Okta Susilawati et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama PLP pada tanggal 12 Agustus-20 Desember 2024 di kelas IV SD Negeri 01 Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, permasalahan yang ditemukan yaitu terdapat keterbatasan bahan ajar Pendidikan Pancasila yang mendukung guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Guna mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya penggunaan bahan ajar yang lebih menarik dengan menciptakan bahan ajar elektronik berupa E-LKPD menggunakan liveworksheet. Bukan hanya itu, faktor lain yang berperan penting dalam proses pembelajaran yakni pemilihan model pembelajaran yang tepat, salah satunya model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka belajar melalui pemecahan masalah yang kompleks dan nyata. Menurut penelitian sebelumnya Hasanah, (2023) berpendapat bahwa pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang membentuk kemajuan siswa supaya mempunyai keahlian terhadap penyelesaian suatu permasalahan dalam kegiatan belajar peserta didik dan dapat mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan berfikir agar dapat lebih kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheet* pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri Sitiung 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development). Metode ini digunakan untuk menciptakan suatu produk baru atau mengembangkan suatu produk yang sudah ada. Model penelitian ini menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) (Widiya, 2021). Berikut prosedur model 4D pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Model 4D

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut pendapat (M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, 2023) data kualitatif didapat dari lembar validasi oleh ahli, angket, serta masukan, saran dari validator. Sedangkan data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dari hasil perhitungan validasi oleh validator yang meliputi validasi isi, validasi bahasa, validasi kegrafikaan, validasi modul ajar dan validasi soal yang diubah dalam bentuk persentase. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti tentang suatu objek menggunakan seluruh alat indra. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data sekaligus memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal yang peneliti perlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dihasilkan peneliti ini bisa berupa foto proses penggunaan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan kamera HP sebagai alat dokumentasi ini digunakan saat uji coba produk di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV Sekolah Dasar

Rancangan E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila diawali dengan adanya tahapan pendefinisian. Ada tiga tahapan yang peneliti lakukan, yaitu analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi. Peneliti mengembangkan produk menggunakan model 4-D. Kemudian dilanjutkan pada tahap desain atau perancangan dimana peneliti merancang produk yang berupa E-LKPD.

a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

1) Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

Pada tahapan analisis kebutuhan guru dan peserta didik peneliti lakukan di SDN 01 Sitiung berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada saat sedang berlangsungnya proses belajar mengajar dan wawancara dilakukan kepada wali kelas IV yaitu oleh Ibu M. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 01 Sitiung diperoleh bahwasanya dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku cetak dan juga LKS yang tersedia disekolah, materi hanya secara garis besar saja belum menyajikan gambar-gambar yang menarik serta masih kurangnya dalam memaksimalkan penggunaan teknologi saat proses pembelajaran, padahal di sekolah tersebut sudah tersedia fasilitas yang mendukung.. Oleh karena itu, guru diperlukan salah satu bahan ajar yang mendukung untuk membantu ketercapaian materi saat proses pembelajaran berlangsung yaitu seperti berupa pengembangan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD).

2) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Pada tahap analisis karakteristik peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas IV yaitu oleh Ibu M yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik kelas IV. Guru mempunyai tugas untuk dapat menyesuaikan karakteristik peserta didik dan bahan ajar yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Peserta didik kelas IV memiliki rentang usia 10-11 tahun, dimana dalam rentang usia tersebut peserta didik cenderung mencoba hal baru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

3) Analisis Materi

Analisis materi semester 1, materi pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV terdapat tiga elemen didalamnya, yaitu Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika. Elemen Pancasila, UU D Negara Republik Indonesia 1945, Bhinneka Tunggal Ika dipelajari pada semester 1. Pada penelitian ini peneliti hanya

memfokuskan pada elemen pertama, yakni Pancasila. Alasan peneliti mengambil elemen Pancasila dikarenakan nilai yang diperoleh peserta didik masih rendah, dan juga disaat materi pembelajaran ini belum ada menggunakan E-LKPD. Berikut ini hasil analisis materi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV pada Bab I tentang "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan".

b. Tahap *Design* (Perancangan)

- 1) Tahap perancangan modul ajar, pada tahap perancangan modul ajar, peneliti merancang modul ajar untuk waktu 3 kali pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama membahas materi pembelajaran tentang "Pancasila sebagai Dasar Negara". Pada pertemuan kedua membahas materi pembelajaran tentang "Proses Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara". Pada pertemuan ketiga membahas materi pembelajaran tentang "Sikap dan Perilaku Sesuai Sila-Sila Pancasila" atau tahap pertumbuhan pada manusia. Selanjutnya, perancangan modul ajar yang digunakan peneliti untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka saat melakukan penelitian.
- 2) Tahap perancangan E-LKPD, Pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan serta membuat konsep E-LKPD yang dikembangkan.
- 3) Tahap rancangan instrumen penilaian, Instrumen penilaian yang digunakan peneliti dalam pengembangan modul ajar mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum merdeka yaitu Instrumen Validitas, Instrumen Praktikalitas, Instrumen efektivitas, angket respon guru dan siswa dan lembar keterlaksanaan modul.

Validitas E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV Sekolah Dasar

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Isi

Validator	Butir Pernyataan								Jumlah	Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
V1	3	3	4	3	4	3	3	3	26	81,2%	Valid dengan sedikit revisi
V2	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,8%	Valid tanpa revisi
V3	3	3	4	4	3	3	3	4	27	83,3%	Valid tanpa revisi
Rata-rata										87,1%	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil validasi ahli isi oleh V1 memperoleh hasil 81,2% dengan kategori valid dengan sedikit revisi. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 96,8% dengan kategori valid tanpa revisi, V3 memperoleh hasil 83% dengan kategori valid tanpa revisi.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Butir Pernyataan										Jumlah	Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
V1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Valid dengan sedikit revisi
V2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	90%	Valid tanpa revisi
V3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97,5%	Valid tanpa revisi
Rata-rata												87,5%	Valid

Berdasarkan tabel 2 hasil validasi ahli isi oleh V1 memperoleh hasil 75% dengan kategori valid dengan sedikit revisi. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 90% dengan kategori valid tanpa revisi, V3 memperoleh hasil 97,5% dengan kategori valid tanpa revisi.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Kegrafikaan

Validator	Butir Pernyataan					Jumlah	Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5			
V1	4	4	4	4	4	20	100%	Valid tanpa revisi
V2	3	3	3	3	3	15	75%	Valid dengan sedikit revisi
V3	3	3	3	4	3	16	80%	Valid dengan sedikit revisi
Rata-rata							85%	Valid

Berdasarkan tabel 3 hasil validasi ahli kegrafikaan oleh V1 memperoleh hasil 100% dengan kategori valid tanpa revisi. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 75% dengan kategori valid dengan sedikit revisi, V3 memperoleh hasil 80% dengan kategori valid dengan sedikit revisi.

Praktikalitas E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV Sekolah Dasar

Tabel 4 Hasil Praktikalitas oleh Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan petunjuk dalam E-LKPD	4
2	Variasi dalam penyajian soal latihan	4
3	Urutan penyajian lembar kerja sudah jelas dan runtut	4
4	Penyajian E-LKPD dilengkapi dengan gambar dan video yang menarik	3
5	Peserta didik mudah memahami petunjuk dan arahan dalam E-LKPD	4
6	E-LKPD dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengerjakan dan mempelajarinya	4
7	Petunjuk lembar kerja mudah untuk dipahami	4

8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik	4
9	Penggunaan bahasa yang jelas	4
10	Menghemat dalam waktu dan ruang pembelajaran	3
JUMLAH SKOR		38
Skor (%) = $38/40 \times 100\%$		95%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dengan hasil rata-rata 95% dikategorikan sangat praktis.

Tabel 5 Hasil Praktikalitas oleh Siswa

No	Nama	Butir Pernyataan										Jumlah	Skor Max	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AS	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	40	85%
2	GZ	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	40	87,5%
3	MFM	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35	40	87,5%
4	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%
5	NH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%
6	NR	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35	40	87,5%
7	NIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%
8	SKR	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36	40	90%
9	VAV	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	40	97,5%
Jumlah												334		
Rata-rata = $334/360 \times 100\%$													92,7%	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai oleh praktisi siswa kelas IV dengan hasil rata-rata 92,7% dikategorikan sangat praktis.

Efektivitas E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV Sekolah Dasar

Tabel 6 Hasil Efektivitas E-LKPD di SDN 01 Sitiung

NO	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1	AS	65	60	Tidak Tuntas
2	GZ	65	100	Tuntas
3	MFM	65	90	Tuntas
4	NA	65	100	Tuntas
5	NH	65	90	Tuntas
6	NR	65	100	Tuntas
7	NIA	65	95	Tuntas
8	SKR	65	95	Tuntas
9	VAV	65	100	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas			$(8/9 \times 100) \% = 88,8\%$	

Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas $(1/9 \times 100)\% = 11,1\%$

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 75, dari 9 orang peserta didik, 8 orang peserta didik yang tuntas. Maka rata-rata efektifitas adalah 88,8% sehingga E-LKPD Pendidikan Pancasila ini termasuk dalam kategori "sangat efektif".

Tabel 7 Hasil Penyebaran E-LKPD di SDN 05 Sitiung

NO	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1	ARM	70	100	Tuntas
2	AA	70	65	Tidak Tuntas
3	AMK	70	95	Tuntas
4	AP	70	95	Tuntas
5	BA	70	85	Tuntas
6	JT	70	95	Tuntas
7	MAH	70	95	Tuntas
8	MA	70	100	Tuntas
9	MH	70	65	Tidak Tuntas
10	ML	70	90	Tuntas
11	RTR	70	90	Tuntas
12	YTU	70	95	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas			$(10/12 \times 100) \% = 83,3\%$	
Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas			$(2/12 \times 100)\% = 16,6\%$	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 70, dari 12 orang peserta didik, 10 orang peserta didik yang tuntas. Maka rata-rata efektifitas adalah 83,3% sehingga efektifitas E-LKPD Pendidikan Pancasila ini termasuk dalam kategori "sangat efektif".

Pembahasan

Rancangan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV Sekolah Dasar

Rancangan E-LKPD Pendidikan Pancasila diawali dengan analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi peserta didik yang terdapat pada tahap define dalam model 4-D. Kemudian dilanjutkan dengan pada tahap design dimana peneliti merancang modul ajar, merancang E-LKPD, dan merancang instrumen validitas, praktikalitas dan efektifitas serta memperhatikan analisis yang sebelumnya peneliti lakukan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian

ini adalah model 4-D (fourD model). Tahapan E-LKPD Pendidikan Pancasila yang dirancang peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pendefinisian (*Define*)

Menurut Ayirahma & Muchlis, (2023) tahap pendefinisian berguna untuk membantu dalam menentukan dan menjelaskan kebutuhan serta mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang akan dikembangkan dalam produk yang akan di buat. Pada tahap pendefinisian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

1) Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

Menurut Okta Susilawati et al., (2023) analisis kebutuhan guru dan peserta didik dilakukan oleh peneliti pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh guru dan peserta didik saat proses pembelajaran. Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara kepada guru kelas, dan lembar analisis kebutuhan yang diisi oleh peserta didik kelas IV di SDN 01 Sitiung. Dari analisis kebutuhan peserta didik di kelas IV adalah diperlukannya untuk terciptanya suasana proses pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

2) Analisis Karakteristik Peserta didik

Menurut Susilawati & Nurlentiana, (2022) analisis karakteristik peserta didik oleh peneliti pada tahap awal bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana karakteristik yang identik dimiliki oleh peserta didik di kelas IV saat proses pembelajaran. Hasil dari analisis karakteristik peserta didik kelas IV di SDN 01 Sitiung adalah peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media elektronik/digital melalui handphone maupun laptop,

3) Analisis Materi

Menurut Susilawati et al., (2021) analisis materi oleh peneliti pada tahap awal bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi batasan materi pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di kelas IV. Materi yang diperoleh peneliti, bahwa peneliti hanya mengambil materi pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen Pancasila Bab I tentang "Pancasila sebagai Nilai Kehidupan".

b. Perancangan (*design*)

Tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk merancang E-LKPD Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan capaian pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. E-LKPD

dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat lebih semangat dalam pembelajaran. Tahap rancangan juga berguna untuk mengetahui rancangan yang akan dibuat di dalam penelitian (Nichola Eka Buana, 2022). Pada tahap perancangan E-LKPD peneliti terlebih dahulu mengumpulkan materi dari berbagai sumber, memilih alat dan bahan yang dibutuhkan lalu mengembangkan E-LKPD.

2. Validitas Pengembangan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV SDN 01 Sitiung

a. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan (*development*), memiliki bertujuan untuk menghasilkan produk. Dalam tahap ini, produk yang telah dibuat harus melewati beberapa tahap perbaikan dari ahli atau validator dan diuji terhadap konsumen sebagai pengguna. Tahap uji pengembang dilakukan jika proses pembuatan produk telah selesai dan siap diuji ke validitas oleh para ahli (Indah et al., 2022). Pengembangan ini akan di validasi oleh validator yang ahli dalam bidangnya. Validasi yang peneliti lakukan adalah validasi isi, validasi bahasa, validasi kegrafikaan, validasi modul ajar, dan validasi soal. Saran dan masukan dari validator kemudian akan dijadikan acuan bagi peneliti untuk menyempurnakan E-LKPD Pendidikan Pancasila. Nilai validasi isi memperoleh rata-rata 87,1% dikategorikan valid, Validasi bahasa memperoleh rata-rata 87,5% dikategorikan valid, validasi kegrafikaan memperoleh rata-rata 85% dikategorikan valid, validasi modul ajar memperoleh rata-rata 87% dikategorikan valid, validasi soal memperoleh rata-rata 82,1% dikategorikan valid.

3. Pratikalitas Pengembangan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV SDN 01 Sitiung

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari E-LKPD yang peneliti kembangkan (Suzianti & Dafit, 2023) . Uji praktikalitas dapat dilihat dari angket keterlaksanaan modul ajar tiap pertemuan, hasil nilai latihan E-LKPD peserta didik tiap pertemuan, angket praktikalitas respon guru dan angket praktikalitas respon peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket respon guru dan lembar keterlaksanaan modul ajar yang telah dikembangkan. Angket praktikalitas diisi oleh ibu Mismarni, S.Pd guru kelas IV SDN 01 Sitiung Dari tahap praktikalitas ini, hasil penilaian kepraktisan E-LKPD yang meliputi angket respon guru, angket respon siswa dan lembar keterlaksanaan modul ajar diperoleh skor rata-rata 92,7% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan data hasil praktikalitas tersebut, maka E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV SDN 01 Sitiung yang dikembangkan mempunyai kriteria sangat praktis sehingga dapat memudahkan dan membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Isharyadi & Ario, (2019) E-

LKPD dikatakan praktis jika pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan dan memahami materi yang disajikan.

4. Efektivitas Pengembangan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model *Problem Based Learning* Menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV SDN 01 Sitiung

Setelah melakukan uji validitas dan uji praktikalitas pada E-LKPD Pendidikan Pancasila, maka langkah selanjutnya adalah uji efektifitas yang diketahui dengan melihat hasil belajar peserta didik dikelas IV SDN 01 Sitiung materi Pendidikan Pancasila (Suryaman, 2020) .Dari hasil belajar peserta didik kelas II SDN 01 Sitiung dan SDN 05 Sitiung, di ketahui 18 orang peserta didik dinyatakan tuntas dengan KKTP 65 dan 70 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan 3 orang peserta didik dinyatakan tidak tuntas atau tidak mencapai KKTP 65 dan 70 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil efektifitas E-LKPD Pendidikan Pancasila dengan jumlah soal 20 pilihan ganda. Berdasarkan uji coba keefektifitas mendapat rata-rata 86,05% termasuk dalam kategori "sangat efektif" dilihat dari hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan E-LKPD dan uji coba yang dilakukan peneliti terhadap E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV SDN 01 Sitiung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rancangan Pengembangan E-LKPD Pendidikan Pancasila Berbasis Model *Problem Based Learning* menggunakan *Liveworksheets* Kelas IV SDN 01 Sitiung dilakukan dengan menggunakan model 4-D yang mana terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pendefinisian (*define*), yang terdiri dari (analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi). Selanjutnya tahap perancangan (*design*) tahapannya yakni merancang modul ajar, merancang E-LKPD pembelajaran, merancang instrumen validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Tahap pengembangan (*development*) dimana peneliti melakukan validasi pada E-LKPD yang peneliti kembangkan yakni validasi isi, validasi bahasa, validasi kegrafikaan, validasi modul ajar, dan validasi soal. Kemudian pada tahap penyebaran (*disseminate*) peneliti menerapkan E-LKPD di SDN 01 Sitiung.
2. Tingkat kevalidan E-LKPD pada aspek komponen kelayakan isi mendapatkan nilai 87,1%, aspek komponen kelayakan bahasa mendapatkan nilai 87,5%, aspek komponen kelayakan kegrafikaan mendapatkan nilai 85, aspek komponen kelayakan modul ajar oleh guru mendapatkan nilai 87%, aspek komponen kelayakan soal mendapatkan nilai 82,1% terhadap E-LKPD Pendidikan Pancasila kelas IV yang peneliti buat.
3. Tingkat kepraktisan yang dilihat dari praktikalitas keterlaksanaan modul ajar yang dinilai oleh guru mendapatkan rata-rata nilai 90.9% dikategorikan "Sangat Praktis". Angket

respon guru memperoleh nilai 95% dikategorikan "Sangat Praktis", sedangkan dari hasil angket respon peserta didik dengan rata-rata persentase 92,7% dikategorikan "Sangat Praktis" terhadap E-LKPD Pendidikan Pancasila kelas IV yang peneliti buat.

4. Tingkat keefektifan produk E-LKPD dilihat dari nilai hasil tes soal efektivitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil uji efektivitas mendapatkan rata-rata 88,8% dikategorikan "Sangat Efektif", sedangkan disekolah lain juga diperoleh nilai hasil belajar dengan rata-rata 83,3% dikategorikan "Sangat Efektif" dilihat dari hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 15411546.<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>
- Ayirahma, R. M., & Muchlis, M. (2023). Pengembangan E-LKPD Berorientasi Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Asam Basa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*,
- Hasanah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Elektrolisis. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2), 218.
- Indah, A., Lufri, L., & Zulyusri, Z. (2022). Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar IPA Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 4(1), 1–9.
- Isharyadi, R., & Ario, M. (2019). Praktikalitas dan Efektivitas Modul Geometri Transformasi Berbantuan Geogebra bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(2), 86–93.
- M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, T. T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Tpack Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 01 Sitiung. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 13(1), 410–421.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 77 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Nichola Eka Buana. (2022). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem Di Sman 1 Pasir Sakti. *Universitas Lampung*, 21–34.

- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9.
- Okta Susilawati, W., Sonia Yulia Friska, Dwi Okta Pratiwi, & Ahmad Ilham Asmaryadi. (2023). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2),
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Rahmawati, M., & Harmanto. (2020). Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(Vol. 7 No. 1 (2022)), 59–72.
- Susilawati, W. O., Darniyanti, Y., & Efriani, N. (2021). Pengembangan Media Komik Penerapan Sila Pancasila PPKn Kelas 3 Di Sekolah Dasar Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 455.
- Susilawati, W. O., & Nurlentiana, I. et. al. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proplem Solving Tema 8 Subtema 1 di SDN 07 SITIUNG*.
- Susilawati, W. O., Veriyani, F. T. V., Pratiwi, Y., Sari, T. A. N., & Riani, S. (2022). Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 187–201.
- Suzianti, D., & Dafit, F. (2023). Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Riau untuk Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*,